

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk membedah fokus penelitian ini, peneliti memilih pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode kepustakaan. Metode ini digunakan untuk mengkaji secara alamiah objek penelitian yakni tentang konsep sabar perspektif Imam Al-Gazali dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Objek penelitian tersebut berkaitan dengan persoalan akhlak dan pendidikan, sehingga menurut (Zed, 2004) dapat menggunakan metode kepustakaan ini. Dengan metode kepustakaan, maka peneliti akan memperoleh data dengan memanfaatkan sumber perpustakaan dan berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka (Zed, 2004). Peneliti harus mengetahui terlebih dahulu secara pasti tentang dari sumber mana informasi ilmiah itu akan diperoleh sebelum melakukan telaah bahan pustaka. Adapun sumber-sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu buku cetak, ebook, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi, serta sumber-sumber lainnya yang relevan.

Selain itu, para peneliti lainnya sudah menggunakan metode kepustakaan. Seperti (Hadi, 2018) yang mengkaji konsep sabar dalam Al-Qur'an. Lalu, pada penelitian (Primalita & Hidayah, 2021) membahas tentang konsep sabar dalam perspektif Al-Gazali dan implementasinya pada masa pandemi covid-19.

Sebagaimana pendapat (Danandjaja, 2014), maka tahap kerja dalam metode kepustakaan pada penelitian ini menempuh tiga langkah. *Pertama*, Mengkaji referensi yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni tentang konsep sabar perspektif Imam Al-Gazali dan Implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Berkaitan dengan fokus tersebut, terdapat beberapa referensi dari buku baik *print out* maupun *e-book* yang ditelusuri. Beberapa di antaranya yaitu buku utama kitab *Iḥyā 'ulūm al-dīn* karangan imam Al-Gazali, lalu didukung oleh kitab dan buku lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian, buku metodologi pembelajaran PAI karya (Sulaiman, 2017), serta referensi artikel melalui google scholar dengan

Qisthi Amalia Hakim, 2022

KONSEP SABAR PERSPEKTIF AL-GAZALI DALAM KITAB IḤYĀ 'ULŪM AL-DĪN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memasukkan kata kunci konsep sabar dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI.

Kedua, mengumpulkan referensi yang telah dikaji tersebut sesuai dengan sub-sub fokus. *Ketiga*, menganalisis referensi tersebut sesuai dengan tujuan penelitian ini. Dalam menganalisis referensi yang telah dikaji dan dikumpulkan, artikel ini mengacu pada pendapat (Darmalaksana, 2020). Referensi yang telah dikaji dan dikumpulkan kemudian dianalisis melalui tahap abstraksi, interpretasi dan disimpulkan. Konsep sabar perspektif Imam Al-Gazali dalam kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn*, selanjutnya diimplikasikan secara konseptual terhadap pembelajaran PAI.

3.2 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam sumber data yang menjadi subjek untuk memperoleh data. Adapun kedua sumber data tersebut yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Pada sumber data primer, peneliti mendapatkan sumber data secara langsung dari tangan pertama yang merupakan sumber asli (Nasution, 2006). Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn* karya Imam Alghazali.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu sejumlah literatur yang relevan dengan judul penelitian (Anwar, 1998). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu karya-karya Imam Alghazali lainnya yang relevan dengan judul penelitian buku-buku (*print out* – ebook), kitab, artikel, internet dan sejumlah data tertulis lainnya yang memiliki relevansi dengan judul penelitian. Untuk jurnal, peneliti mengambil dari beberapa portal jurnal di antaranya jurnal inspiratif pendidikan, tarbawy, edukids, edusoshum, ilmiah spirritualis, tarbiyah Islamiyah, ruhama, Islamic studies, pendidikan islam, People: International Journal of Social Sciences, umanities and Social Sciences Reviews, dan jurnal ta'dib.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yakni studi dokumentasi. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berbentuk arsip dan termasuk buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, konsep, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian yakni konsep sabar dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI (Nawawi, 1989).

Selain mempunyai kesesuaian dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, studi dokumentasi juga mempunyai sifat utama data yang tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam (Noor, 2017). Dalam pengumpulan data, peneliti menempuh langkah-langkah melalui riset kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian kepustakaan murni. Metode riset ini dipakai untuk mengkaji sumber-sumber tertulis. Sebagai data primernya adalah kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn* karya tulis Imam Al-Gazali. Di samping itu juga tanpa mengabaikan sumber-sumber lain dan tulisan valid yang telah dipublikasikan untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Misalnya kitab-kitab, buku-buku, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti sebagai data sekunder.

3.4 Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti menganalisa data yang sudah ada kemudian ditarik hingga menjadi suatu kesimpulan. Dalam prosesnya, peneliti mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari dokumentasi hingga akhirnya dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Penyusunan data diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, tema, dan kategori. Kemudian, kesimpulan merupakan hasil dari interpretasi yang memberikan kepada makna analisis, menjelaskan pola atau kategori, dan mencari hubungan antara berbagai konsep. Noeng Muhadjir (1998) dalam (Rijali, 2018) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis dari data yang diperoleh untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti lalu menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Lalu untuk meningkatkan

Qisthi Amalia Hakim, 2022

KONSEP SABAR PERSPEKTIF AL-GAZALI DALAM KITAB IḤYĀ 'ULŪM AL-DĪN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman tersebut, maka analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Kegiatan analisa data kualitatif pada penelitian ini bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan untuk menarik sebuah kesimpulan yang bersifat umum. Hingga akhirnya, akan menghasilkan data yang akurat dan dapat diterima kemudian berkembang menjadi sebuah teori (Sugiyono, 2017). Dikarenakan dalam penelitian ini mengkaji tentang konsep sabar dalam Kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn* dengan menggunakan metode kepustakaan, maka dalam menganalisis datanya peneliti menggunakan langkah-langkah menurut (Sugiyono, 2017) untuk menemukan konsep sabar dalam Kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn* dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Analisis data yang dilakukan melalui reduksi data berarti peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data menjadi bagian penting dalam proses penelitian, hal ini dikarenakan akan membantu peneliti dalam menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola.

Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Sehingga pada bagian reduksi data ini merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Oleh karena itu, proses reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan memilih data yang relevan, mengarah pada pemecahan masalah, penemuan, hingga menjawab pertanyaan penelitian yakni analisis tentang konsep sabar dalam Kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn* yang kemudian dicari keterlibatannya terhadap pembelajaran PAI.

2. Penyajian/Display Data

Qisthi Amalia Hakim, 2022

KONSEP SABAR PERSPEKTIF AL-GAZALI DALAM KITAB IḤYĀ 'ULŪM AL-DĪN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dimulai dengan melakukan proses pengumpulan data melalui metode kepustakaan dan studi dokumentasi dengan cara mencari data yang berkaitan tentang konsep sabar. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh secara tepat dan akurat sesuai dengan permasalahan yang ada. Lalu, untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data maka peneliti melakukan koding yakni mengelompokkan data berdasarkan kode-kode tertentu. Berikut proses penyajian data dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Koding Penelitian Konsep Sabar Perspektif Al-Gazali Dalam Kitab Ihyā 'ulūm al-dīn

No.	Nama Buku	Penulis	Kode
1.	Terj. <i>Ihyā 'ulūm al-dīn</i> Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama, Jilid VIII	Ibn Ibrahim Ba'adillah	P

3. Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Adapun temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum memiliki kejelasan, namun setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa hipotesis atau teori.

Maka setelah menempuh langkah-langkah di atas, pada langkah terakhir yakni menarik kesimpulan yang merupakan isi penelitian tentang konsep sabar dalam Kitab *Ihyā 'ulūm al-dīn* kemudian memberikan kejelasan terhadap konsep

sabar yang didapat menurut Imam Al-Gazali dalam Kitab *Ihyā ‘ulūm al-dīn* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran PAI.

3.5 Definisi Operasional

Penulisan definisi operasional ini ditujukan untuk menghindari adanya kesalahpahaman ataupun perbedaan penafsiran dalam menginterpretasikan setiap istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Penelitian ini yang berjudul “Konsep Sabar Perspektif Al-Gazali Dalam Kitab *Ihyā ‘Ulūm Al-Dīn* Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran PAI”, maka peneliti akan mencoba menjelaskan mengenai definisi operasional yang terkait dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Konsep Sabar

Sabar menurut Imam Al-Gazali dalam kitab *Ihyā ‘Ulūm Al-Dīn* adalah kuatnya dorongan agama dalam melawan hawa nafsu. Selain itu, terdapat makna dan konsep sabar yang dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Kitab *Ihyā ‘Ulūm Al-Dīn*

Kitab *Ihyā ‘Ulūm Al-Dīn* merupakan kitab yang ditulis oleh Imam Al-Gazali seorang ulama fiqih ahli tasawuf, bermadzhab fiqih Syafi’i dan beraliran tauhid Al-Asy’ari. Kitab ini terdiri dari empat jilid. Peneliti akan memfokuskan pembahasan pada jilid empat khususnya tentang konsep sabar yang didefinisikan oleh imam al-Gazali.

3. Pembelajaran PAI

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melibatkan seluruh komponen pembelajaran PAI. Mengingat kajian ini berfokus pada konsep sabar, maka hal ini berkaitan dengan pembelajaran akhlak.